BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam definisi yang dikemukakan *Bogdan* dan *Taylor* (1975 : 5) seperti yang dikutip dalam buku *Lexy J Moleong* (2007 : 4) bahwasanya :

> " Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan". (Moleong, 2007 : 4)

Metode sebagaimana dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk menapai suatu maksud. Sementara itu metode dalam penelitian ini dalah metode Kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagai mana yang di ungkapkan Bogdan dan Taylor (L.J. Maleong 2011 :4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS dalam mengatasi penderita

HIV/AIDS melalui kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. "Dalam penelitian kualitatif posisi nara sumber sangat penting, sebagai individu yang sangat penting". Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian. (HB Sutopo 2002:50)

Teknik penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012:54)

Informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS dalam mengatasi penderita HIV/AIDS melalui kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan.

Pengambilan informan kunci dalam penelitian ini yaitu sebanyak tiga orang. Diantaranya yaitu drg. H. Darmadji Prawirasetia, M.Si., selaku ketua Komisi Penanggulangan AIDS Kota Banjar, Drs. Aam Hamdan selaku pengelola Yayasan Mata Hati, dan Dr. H. Oman Rokhman selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjar.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1.	Boni Mastriolani	Pengelola Program Komisi Penanggulangan Aids Kota Banjar
2.	Drs. Aam Hamdan	Pengelola Program Yayasan Mata Hati Kota Banjar
3.	Enih Denih	Pengelola Program Dinas Kesehatan Kota Banjar

Sumber : Peneliti 2016

3.2.1 Informan Pendukung

Selain menggunakan informan utama, peneliti juga memakai informan pendukung yaitu orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, maka penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung, peneliti memilih informan pendukung ini berdasarkan karakteristik dan pertimbangan dari penelitian yaitu warga yang menerima Kegiatan Sosialisasi

dan Pembinaan dan paham mengenai program yang di berikan oleh Komisi Penanggulangan AIDS.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No.	Nama	Keterangan
1.	Yani	Orang yan beresiko tinggi
2.	Hani Handayani	Orang yan beresiko tinggi

Sumber : Peneliti 2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Untuk memahami dan memperkuat penelitian yang diangkat, diperlukan adanya materi-materi atau data-data yang bersumber dari pustaka lain. Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku

referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan" (Ruslan, 2003:31).

Upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

1. Referensi buku

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut "koleksi referensi", sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. Skripsi peneliti terdahulu

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang strategi humas, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat

penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan strategi humas.

3. *Internet Searching* (Pencarian Data Secara *Online*)

   Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Pengumpulan data dari lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. **Wawancara Mendalam** (*In-Depth Interview*)

   "Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, untuk mengetahui hal-hal dari informan secara mendalam"(Riduwan 2004:29). Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan Tanya jawab dengan pihak terkait khususnya Komisi Penanggulangan AIDS Kota Banjar dan sejumlah informan lainnya. Dengan mengadakan tanya jawab, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dibahas oleh

penulis, sehingga penulis mendapatkan informasi langsung berupa data-data yang sebenarnya dan secara mendalam.

2. Observasi *Non Partisipan*

Pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang nyata dan jelas mengenai kegiatan yang akan diteliti. Jenis observasi yang dilakukan penulis adalah observasi tidak langsung, dimana peneliti hanya sewaktu-waktu saja meninjau lokasi penelitian.

> "Observasi Non Partisipan adalah melakukan pengamatan atau observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati." (Ruslan, 2010:36)

3. Dokumentasi

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis berupa gambar atau dari dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi merupakan komponen yang cukup penting yang nantinya akan digunakan peneliti dalam memverifikasi kembali data yang diperoleh di lapangan. Selain foto, dokumentasi lain yang dilakukan peneliti dapat berupa catatan

ataupun juga rekaman baik audio maupun audio visual ketika wawancara dilakukan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian.Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan,
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian
3. Triangulasi,
4. Diskusi dengan teman sejawat,
5. *Membercheck*." (Sugiyono, 2014:121)

Berdasarkan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti hanya melakukan beberapa diantara yaitu sebagai berikut:

1. **Peningkatan ketekunan dalam penelitian**

   Peningkatan ketekunan dalam penelitian meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Wawasan akan bertambah

dengan membaca dan akan semakin luas serta tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan. Sebagai bentuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS Dalam Mengatasi Penderita HIV/AIDS Melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Terhadap Penderita HIV/AIDS.

2. **Triangulasi**

   Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti yang halnya peneliti lakukan disini yaitu mengenai Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Disini peneliti melakukan pengecekan mengenai data yang peneliti dapatkan melalui observasi dan menanyakannya melalui wawancara kepada informan yang bersangkutan.

   Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh *informan* kunci dengan *infroman* pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai, setelah melakukan observasi di lapangan dan melampirkan dokumentasi.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**

Diskusi dengan teman sejawat dalam teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan–rekan sejawat atau se-profesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Salah satunya peneliti melakukan diskusi bersama Giri Cahya Pangestu dan R. Teguh Pradigtio, yang memiliki penelitian yang sejenis. Peneliti menanyakan tanggapan Giri Cahya Pangestu mengenai penelitian yang peneliti lakukan, dan diapun memberikan tanggapannya bahwa penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi humas sudah sesuai dengan apa yang dia ketahui. R. Teguh Pradityo pun memberikan masukan-masukan kepada peneliti mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (1984), bahwa :

> "Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat

> penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda." (Sugiyono, 2014:88)

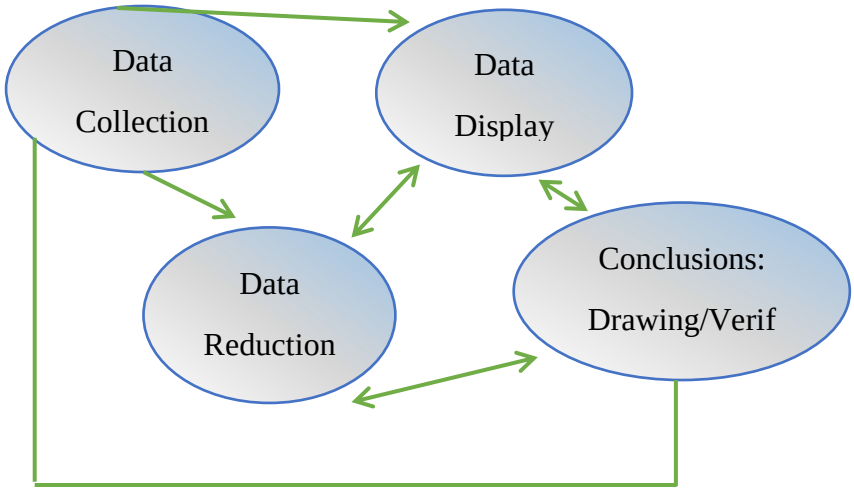
Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

> Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification.*" (Sugiyono, 2014:91)

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber : Buku "Memahami Penelitian Kualitatif" (Sugiyono, 2014:92)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

   Disini peneliti merangkum atau memilih data yang telah di peroleh peneliti dan memfokuskan kepada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Pengumpulan Data (*Data collection*)

   Peneliti mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian infomasi

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*/*verification*)

   Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang di teliti oleh peneliti.

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS Kota Banjar Dalam Mengatasi penderita HIV/AIDS Melalui Kegiatan Pembinaan dan Sosialisasi Terhadap Penderita HIV/AIDS.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Komisi Penanggulangan AIDS yang beralamat di Jalan Siliwangi KM 3, Kota Banjar.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan September 2016 sampai Februari 2017, dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN																		
		Oktober				November				Desember				Januari				Febuari		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengajuan Judul																			
	Proses Seleksi dan Konsul Judul																			
	Persetujuan Dosen Pembimbing																			
2.	Observasi dan Pencarian Data lapangan																			
	Penyusunan BAB I																			
	Bimbingan BAB I																			
	Revisi BAB I																			
	Penyusunan BAB II & III																			
	Bimbingan BAB II & III																			
	Revisi BAB II & III																			
	Seminar UP																			
12	Revisi Seminar UP																			
13	Pengumpulan data lapangan																			
14	Wawancara Penelitian																			
15	Penyusunan BAB IV																			
16	Bimbingan BAB IV																			
17	Revisi BAB IV																			
18	Penyusunan BAB V																			
19	Bimbingan BAB V																			
20	Revisi BAB V																			
21	Penyusunan keseluruhan draft BAB I – V																			
22	Pendaftaran Sidang																			

NO	KEGIATAN	BULAN																		
		Oktober				November				Desember				Januari				Febuari		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
23	Pelaksanaan Sidang Skripsi																			
24	Revisi Skripsi																			

Sumber : Peneliti 2016